

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Mengingat efek samping dari eksplorasi dan pemeriksaan, ujung yang menyertainya dapat di tarik:

1. Upaya guru Akidah Akhlak di MTs Sunan Ampel telah dilaksanakan oleh guru Akidah Akhlak melalui beberapa upaya. Dengan adanya delapan upaya guru yang dilakukan pada pembelajaran Akidah Akhlak didapatkan data bahwa sebagian besar peserta didik telah mampu mengikuti proses pembelajaran dengan aktif dan kritis, hal ini dapat dilihat dari siswa yang aktif berdiskusi dengan anggota kelompoknya dan melakukan tanya jawab baik dengan guru maupun anggota kelompoknya, mampu bertukar gagasan dengan anggota kelompok, serta mengumpulkan informasi yang terkait dengan masalah yang sedang dibahas sehingga setiap kelompok mampu menyelesaikan pertanyaan atau masalah yang diberikan oleh guru.
2. Keterampilan yang berkaitan dengan hubungan sosial serta partisipasi dalam masyarakat yang meliputi a) keterampilan diri yang sesuai dengan kemampuan dan bakat, b) keterampilan bekerja sama, c) berpartisipasi dalam masyarakat. Keterampilan-keterampilan sosial tersebut nampaknya relevan untuk dikembangkan di sekolah-sekolah agar para siswa kelak dapat hidup sebagai warga dunia yang memiliki peran dalam masyarakatnya.

3. Pembinaan Latihan Tegas Program latihan keras di MTs Sunan Ampel dilakukan untuk membina materi PAI di ruang belajar antara lain: Memberikan penghiburan dan inspirasi yang lebih membunmi kepada siswa untuk secara efektif mengambil bagian dalam latihan yang diadakan dengan memilih bahan dan teknik yang dapat menarik keuntungan siswa. Oleh karena itu, wajar jika siswa bisa dinamis dengan kemauan dan kesadarannya sendiri.

B. IMPLIKASI

1. Implikasi secara teori

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan serta khasanah ilmiah mengenai pengetahuan dan juga internalisasi pendidikan sosial keagamaan siswa.

2. Implikasi secara praktik

- a. Bagi Pendidik/Guru

Berfungsi sebagai bahan edukasi kepada pendidik dalam peningkatan mutu pengetahuan serta penginternalisasian pendidikan Aqidah Akhlak dalam ruang lingkup sekolah maupun social.

- b. Bagi Pelajar/Siswa

Sebaga bahan edukasi personal untuk pemahaman serta penerapan proses internalisasi nilai sosial siswa untuk masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Bagi sekolah

Sebagai bahan referensi lembaga dalam upaya penerapan pembelajaran Aqidah Akhlak serta pembiasaan internalisasi nilai sosial keagamaan disegala lading sector yang terdapat di lembaga.

C. Saran

1. Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel

Kepada kepala Sekolah MTs Sunan Ampel, hendaknya meningkatkan perhatian terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sekolah terutama kegiatan pembinaan akhlak yang membutuhkan kerjasama semua pihak terutama pimpinan sekolah. Karena sekolah yang maju bisa berasal dari pemimpin yang memiliki komitmen untuk memajukan sekolahnya.

2. Kepada Guru

Guru-guru MTs Sunan Ampel, tingkatkanlah keprofesionalan dalam mendidik dan membina peserta didik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah, serta bisa meningkatkan kerjasama dengan guru-guru lain maupun dengan orang tua peserta didik, sehingga bisa memaksimalkan pembinaan akhlak peserta didik disekolah. Guru sudah menerapkan beberapa upaya dalam pembelajaran dan hasilnya siswa menjadi lebih aktif dan kreatif serta antusias dalam mengikuti pelajaran.

Namun ada beberapa hal yang harus ditingkatkan seperti menjaga kebersihan lingkungan kelas dan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar.

3. Kepada Peserta Didik

peserta didik MTs Sunan Ampel, tingkatkanlah kesadaran tentang pendidikan agama yang dilaksanakan oleh sekolah, sehingga bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang agama Islam, sehingga bisa memiliki kemampuan yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, Bangsa dan Negara.

